



Abstract

This paper aims to examine how the adoption of activity-based costing system can affect organizational performance. To achieve that objective, this paper provides a review of existing empirical literature related to the activity-based costing practice. This paper outlines the advantages and disadvantages of implementing activity-based costing for the organization to carry out its strategy. Furthermore, this paper also lists several critical success factors that should be taken into consideration when an organization wants to adopt this new costing system successfully. The result of this study shows that activity-based costing brings positive impact toward organization through providing more accurate cost data that is useful for the decision-making process, by that an improvement in organization's operational performance. Consequently, such improvement leads to an increase in financial performance. However, evidence also indicates that sometimes the costs of implementing activity-based costing system exceed its benefits. Therefore, it is necessary to incorporate an appropriate design for activity-based costing that is fully supported by the top management, in order to successfully adopt the new costing system.

Keywords: activity-based costing, traditional cost accounting, advantage, disadvantage, activity-based costing success factor



Abstrak

Skripsi ini bertujuan untuk membahas bagaimana penerapan sistem *Activity-Based Costing* dapat mempengaruhi kinerja organisasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, skripsi ini memberikan tinjauan literatur empiris yang ada terkait dengan praktik *Activity-Based Costing*. Skripsi ini menguraikan kelebihan dan kekurangan dari penerapan *Activity-Based Costing* bagi organisasi dalam mengimplementasikan strateginya. Selain itu, skripsi ini juga mencantumkan beberapa faktor penentu yang harus dipertimbangkan ketika organisasi ingin berhasil dalam mengadopsi sistem *Activity-Based Costing*. Hasil riset ini menunjukkan bahwa *Activity-Based Costing* membawa dampak positif terhadap organisasi dengan adanya penyediaan data biaya yang lebih akurat yang berguna untuk proses pengambilan keputusan, sehingga berdampak pada adanya peningkatan kinerja operasional dalam organisasi. Dengan begitu, peningkatan tersebut mendukung adanya peningkatan kinerja keuangan. Namun, bukti juga menunjukkan bahwa terkadang biaya dalam penerapan sistem *Activity-Based Costing* melebihi manfaat yang diberikan. Oleh karena itu, perlu adanya desain yang tepat untuk *Activity-Based Costing* dimana didukung penuh oleh manajemen puncak, agar organisasi berhasil mengadopsi sistem biaya yang baru.

Kata kunci: activity-based costing, traditional cost accounting, kelebihan, kekurangan, faktor penentu activity-based costing